

## Analisis Distribusi Dana Bantuan Perum Perumnas dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Yusep Ramdani, Fitriana Sarifah, Akmal Haykal Azhari, Dhya Nazwa Chaerun Anbiya, Firman Abdul Cholik, Hani Rusiani, Irma Nurul Kamila, Riska Indriyani

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Siliwangi

Kampus 2 Mugarsari, Kota Tasikmalaya

Correspondence: yusepramdani@unsil.ac.id

**Abstrak.** Organisasi dan perusahaan sebagai elemen integral dalam masyarakat, dihadapkan pada tanggung jawab untuk memahami dan mengelola dampak operasionalnya terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi. Program perusahaan terutama BUMN termasuk Perum Perumnas yang mendukung TPB yaitu Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Perum Perumnas dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Metode penelitian ini yaitu penelitian analisis data atau laporan perusahaan terutama laporan keberlanjutan Perum Perumnas tahun 2021-2022. Hasil penelitian ini yaitu Perum Perumnas pada tahun 2021-2022 berkontribusi terhadap 10 dari 17 TPB. Urutan dana bantuan TPB secara kumulatif tahun 2021-2022, dari terbesar ke terkecil, yaitu TPB 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh), TPB 8 (Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi yang Layak), TPB 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan), TPB 4 (Pendidikan yang Berkualitas), TPB 2 (Tanpa Kelaparan), TPB 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), TPB 14 (Menjaga Ekosistem Laut), TPB 5 (Kesetaraan Gender), dan TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan). Kecenderungan pola sebaran wilayah bantuan TPB Perum Perumnas pada tahun 2021-2022 mengikuti lokasi proyek yang ditangani oleh Perum Perumnas dengan sebaran wilayah bantuan TPB Perum Perumnas masih berfokus di Pulau Jawa.

**Kata kunci:** Distribusi Dana Bantuan; Laporan Keberlanjutan; Perum Perumnas, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

**Abstract.** Organizations and companies as integral elements in society are faced with the responsibility to understand and manage the impact of their operations on the environment, social and economy. The company program, especially BUMN, including Perum Perumnas, which supports the TPB, is the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL). This research aims to analyze the role of Perum Perumnas in supporting the Sustainable Development Goals (TPB). This research method is data analysis research or company reports, especially the Perum Perumnas sustainability report for 2021-2022. The results of this research are that Perum Perumnas in 2021-2022 contributed to 10 of the 17 TPB. The order of cumulative TPB aid funds for 2021-2022, from largest to smallest, is TPB 16 (Peace, Justice and Resilient Institutions), TPB 8 (Decent Work and Economic Growth), TPB 6 (Clean Water and Decent Sanitation), SDG 11 (Sustainable Cities and Human Settlements), SDG 4 (Quality Education), SDG 2 (No Hunger), SDG 7 (Clean and Affordable Energy), SDG 14 (Protecting Marine Ecosystems), SDG 5 (Gender Equality), and TPB 10 (Reducing Inequality). The trend in the distribution pattern of Perum Perumnas TPB assistance areas in 2021-2022 follows the project locations handled by Perum Perumnas with the distribution of Perum Perumnas TPB assistance areas still focused on Java Island.

**Keywords :** Distribution of Aid Funds; Perum Perumnas; Social and Environmental Responsibility; Sustainable Development Goals; Sustainability Report

### PENDAHULUAN

Dalam era dinamis dan kompleks ini, isu-isu berkelanjutan menjadi semakin mendesak dan menjadi fokus perhatian global. Sustainable Development Goals (SDGs) telah menetapkan agenda tahun 2030 untuk mengubah dunia dengan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi umat manusia untuk memastikan kesejahteraan, kemakmuran ekonomi, dan perlindungan lingkungan (Pradhan et al., 2017). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan

dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya (Kementerian PPN, 2020). TPB/SDGs sejatinya bertujuan untuk menjaga eskalasi kesejahteraan ekonomi masyarakat secara kontinu, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup, dan tata kelola yang dapat menjaga eskalasi kualitas kehidupan di tiap generasi (Situmeang & Putri, 2021).

Organisasi dan perusahaan sebagai elemen integral dalam masyarakat, dihadapkan pada tanggung jawab untuk memahami dan mengelola dampak operasionalnya terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi. Instrumen strategis yang dapat mencerminkan organisasi menuju pencapaian TPB/SDGs yaitu melalui laporan berkelanjutan (*sustainability report*). *Sustainability report* adalah laporan yang diterbitkan secara akuntabel kepada stakeholder oleh perusahaan yang di dalamnya mencakup kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola dari kegiatan operasi perusahaan sehari-hari (Farhana & Adelina, 2019). Pentingnya laporan keberlanjutan terutama ketika dipahami sebagai penghubung antara praktik bisnis dan visi global untuk menciptakan dunia yang lebih berkelanjutan. Kita tidak hanya dapat menggambarkan dampak dan pencapaian organisasi, tetapi juga mengevaluasi sejauh mana kegiatan bisnis tersebut sejalan dengan SDGs.

Program perusahaan terutama BUMN termasuk Perum Perumnas yang mendukung TPB yaitu Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Berdasarkan profil perusahaan Perumnas dalam (Perum Perumnas, 2020), program TJSL Perum Perumnas berfokus pada aspek infrastruktur, lingkungan hidup, sosial kemasyarakatan dan pendidikan. Istilah populer TJSL pada masyarakat umum yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR berhubungan erat dengan "pembangunan berkelanjutan", yakni suatu organisasi, terutama perusahaan, dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan dampaknya dalam aspek ekonomi, misalnya tingkat keuntungan atau deviden, tetapi juga harus menimbang dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari keputusannya itu, baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka yang lebih panjang (Michiko, 2019). Artikel ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis peran Perum Perumnas dalam mendukung TPB/SDGs berdasarkan data atau laporan Perum Perumnas. Analisis tersebut antara lain menganalisis jenis kegiatan Perum Perumnas yang mendukung tiap TPB. Selain itu, analisis tersebut yaitu analisis distribusi bantuan Perumnas Perumnas terhadap tiap TPB dengan menganalisis jumlah dana yang dikeluarkan Perumnas. Selain itu, analisis yang didapat yaitu sebaran provinsi distribusi bantuan TPB Perumnas.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian dengan analisis media komunikasi. Analisis media komunikasi terkait perusahaan yang dapat digunakan pada penelitian yaitu website resmi perusahaan Perum Perumnas. Data Perum Perumnas yang digunakan pada analisis penelitian ini yaitu profil perusahaan, laporan keberlanjutan tahun 2021-2022 (Perum Perumnas, 2021a, 2022a), dan (Perum Perumnas, 2020), laporan tahunan tahun 2021-2022 (Perum Perumnas, 2021b, 2022b).. Media komunikasi tersebut mengakomodasi segala jenis isi dan peristiwa melalui pemberitaan atau publikasi lainnya agar dapat digunakan dan diketahui oleh publik (Sarifah, 2023).

## **HASIL**

Perum Perumnas (Pembangunan Perumahan Nasional) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk Perusahaan Umum (Perum) dimana seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Perum Perumnas didirikan dengan tujuan sebagai solusi pemerintah dalam menyediakan perumahan yang layak bagi masyarakat menengah ke bawah. Perumnas bertanggung jawab atas pengembangan perumahan yang mencakup berbagai segmen masyarakat, mulai dari perumahan subsidi untuk masyarakat berpenghasilan rendah hingga perumahan komersial untuk mereka yang mampu. Perum Perumnas juga terlibat dalam pengembangan infrastruktur perkotaan yang mendukung pembangunan perumahan.

Sejak tahun 1974 sampai saat ini, Perum Perumnas selalu berusaha untuk menjadi yang terdepan dalam penyediaan hunian bagi masyarakat Indonesia. Melalui konsep pengembangan skala besar, Perumnas berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan kawasan permukiman dan kota-kota baru yang tersebar di seluruh Indonesia. Perum Perumnas terus melakukan inovasi dalam desain, teknologi, dan proses pembangunan perumahan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas

hunian. Hal tersebut termasuk penerapan teknologi hijau, penggunaan material ramah lingkungan, dan desain yang berorientasi pada keberlanjutan sesuai dengan TPB.

Melalui laporan keberlanjutan Perumnas tahun 2021-2022, program TJSL Perum Perumnas diklasifikasikan dalam 4 (empat) pilar TPB yaitu pilar sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. Pilar Sosial: TPB 1 (Tanpa Kemiskinan), TPB 2 (Tanpa Kelaparan), TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), TPB 4 (Pendidikan yang Berkualitas), dan TPB 5 (Kesetaraan Gender). Pilar Ekonomi terdiri TPB 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), TPB 8 (Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur), TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan), TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan). **Pilar Lingkungan** terdiri dari TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi yang Layak), TPB 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan), TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim), TPB 14 (Menjaga Ekosistem Laut), dan TPB 15 (Menjaga Ekosistem Darat). **Pilar Hukum dan Tata Kelola** terdiri dari TPB 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh). Tagline program TPB Perum Perumnas antara lain Perumnas Peduli, Perumnas Sehat, dan Perumnas Mendidik. Jenis kegiatan bantuan Perumnas yang mendukung TPB adalah sebagai berikut.

#### **TPB 1 – Tanpa Kemiskinan**

Jenis kegiatan bantuan TPB 1 Perum Perumnas untuk pihak eksternal yaitu membantu kebutuhan dasar dan fasilitas kesehatan korban bencana alam seperti banjir dan gempa dan non alam seperti pandemi Covid-19 dan kebakaran pasar. Selain itu, bantuan TPB 1 Perumnas yaitu menyelenggarakan bakti sosial pasar murah dan pembagian sembako untuk masyarakat yang kurang mampu.

#### **TPB 2 – Tanpa Kelaparan**

Jenis kegiatan bantuan TPB 2 Perum Perumnas untuk pihak eksternal yaitu perbaikan nutrisi untuk penanganan stunting.

#### **TPB 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera**

Jenis kegiatan bantuan TPB 3 Perum Perumnas untuk pihak eksternal yaitu pada tahun 2021 menyediakan tempat karantina bagi masyarakat yang terkonfirmasi positif Covid-19 dan ikut membiayai berbagi vaksin Covid-19 bersama BUMN. Selain itu, bantuan TPB 3 Perumnas yaitu memberdayakan posyandu dan menggelar bakti sosial yang berfokus pada kesehatan mata di Jakarta.

#### **TPB 4 - Pendidikan yang Berkualitas**

Jenis kegiatan bantuan TPB 4 Perum Perumnas yaitu pengadaan peralatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK); pembangunan toilet siswa di sekolah dan pondok pesantren; ikut serta dalam Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada pembangunan sekolah di daerah Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) dan program pendidikan kewirausahaan; pengadaan perpustakaan digital dan taman baca; memberikan tabungan beasiswa/dana pendidikan baik untuk pihak internal maupun eksternal; hingga memfasilitasi sertifikasi kompetensi profesi guru.

#### **TPB 5 - Kesetaraan Gender**

TPB 5 yaitu memberdayakan perempuan dan mencapai kesetaraan gender. Jenis kegiatan TPB 5 Perum Perumnas yaitu kegiatan internal berupa program *nominated talent* untuk perempuan pada tahun 2021.

#### **TPB 6 - Air Bersih dan Sanitasi yang Layak**

Jenis kegiatan TPB 6 Perum Perumnas yaitu ikut serta dalam program kolaborasi BUMN penyediaan fasilitas air bersih untuk pihak eksternal. Dalam lingkungan internal, Perumnas memastikan tidak ikut mencemari lingkungan dan memaksimalkan sistem informasi elektronik untuk mengurangi penggunaan kertas baik di kantor pusat maupun di proyek dalam rangka melestarikan hutan.

#### **TPB 7 - Energi Bersih dan Terjangkau**

TPB 7 yaitu memastikan akses energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan, dan modern untuk semua orang. Belum ada kegiatan Perum Perumnas yang melaksanakan TPB 7 ini.

#### **TPB 8 - Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi**

Jenis kegiatan TPB 8 Perum Perumnas yang sudah dilakukan dengan berfokus pada pekerjaan yang layak yaitu kegiatan internal dengan memfasilitasi hak-hak pekerja seperti pekerja terfasilitasi Alat Pelindung Diri (APD) dan 100% proyek Perumnas menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) hingga memfasilitasi sertifikasi K3 pada proyek *high rise*. Selain itu, untuk dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi untuk pihak eksternal yaitu membina Usaha Mikro dan Kecil (UMK) seperti memfasilitasi bazar dan pameran, mengadakan alat bantu produksi, membantu sertifikasi halal, hingga penyaluran pendanaan yang bekerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Perumnas juga ikut

serta dalam kolaborasi BUMN untuk membangun sarana prasarana penunjang destinasi Taman Wisata Candi Borobudur yang masuk super prioritas.

**TPB 9 - Industri, Inovasi, dan Infrastruktur**

TPB 9 yaitu membangun infrastruktur yang kuat, industri yang terbuka, dan mendorong kemajuan inovasi. Belum ada kegiatan Perum Perumnas yang melaksanakan TPB 9 ini.

**TPB 10 - Berkurangnya Kesenjangan**

TPB 10 yaitu mengurangi kesenjangan dan ketidaksetaraan baik di dalam maupun antar negara seperti memperhatikan warga yang terpinggirkan. Belum ada kegiatan Perum Perumnas yang melaksanakan TPB 10 ini.

**TPB 11 - Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan**

Jenis kegiatan TPB 11 Perum Perumnas untuk pihak eksternal yaitu dengan turut menyediakan hunian yang layak untuk milenial dan terjangkau dengan dekat *Transit Oriented Development*. Perum Perumnas turut juga membangun fasilitas umum seperti sarana ibadah dan taman bermain hingga menyediakan alat kebersihan serta motor angkut sampah. Perum Perumnas juga membantu pembangunan sarana yang dibutuhkan oleh pondok pesantren hingga pembangunan jembatan di wilayah Banten. Perum Perumnas membantu juga merenovasi toilet hingga rumah yang sudah tidak layak huni bagi keluarga yang tidak mampu. Selain itu, Perumnas berkolaborasi dengan TJSL BUMN untuk pengelolaan sampah terintegrasi di beberapa wilayah dan berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten dalam program normalisasi kali.

**TPB 12 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab**

TPB 12 yaitu menjamin pola produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab termasuk pengelolaan bahan kimia dan limbah B3 hingga praktek usaha berkelanjutan. Belum ada kegiatan Perum Perumnas yang melaksanakan TPB 12 ini.

**TPB 13 - Penanganan Perubahan Iklim**

TPB 13 ini yaitu mengambil langkah penting dalam menangani perubahan iklim dan dampaknya hingga pengurangan risiko dan korban bencana. Belum ada kegiatan Perum Perumnas yang melaksanakan TPB 13 ini.

**TPB 14 - Menjaga Ekosistem Laut**

Kegiatan TPB 14 Perum Perumnas yaitu baru kegiatan penanaman 4000 pohon mangrove di lahan pesisir yang kritis di Madura.

**TPB 15 - Menjaga Ekosistem Darat**

Kegiatan bantuan TPB 15 Perum Perumnas dalam lingkungan eksternal yaitu turut serta dalam beberapa kegiatan penanaman pohon.

**TPB 16 - Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh**

Kegiatan TPB 16 Perum Perumnas untuk lingkungan internal yaitu pengukuran penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) termasuk tindak lanjutnya; sosialisasi dan pemantauan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP); proses pengadaan dengan penerapan E-Procurement, dan program penyelesaian permasalahan hukum litigasi dan nonlitigasi; dan menciptakan lingkungan bisnis yang melibatkan pegawai dalam program TJSL.

**TPB 17 - Kemitraan untuk Mencapai Tujuan**

TPB 17 yaitu menghidupkan kemitraan global demi pembangunan berkelanjutan. Belum ada kegiatan Perum Perumnas yang melaksanakan TPB 12 ini.

Melalui laporan keberlanjutan Perum Perumnas tahun 2021-2022, analisis yang didapat yaitu analisis distribusi bantuan Perumnas Perumnas terhadap tiap TPB dengan menganalisis jumlah dana yang dikeluarkan Perumnas. Selain itu, analisis yang didapat yaitu sebaran provinsi distribusi bantuan TPB Perumnas. **Tabel 1** berikut adalah hasil rekapitulasi dana yang dikeluarkan Perumnas pada tiap TPB sebagai hasil analisis terhadap laporan keberlanjutan tahun 2021-2022. Untuk kumulatif dana yang dikeluarkan Perum Perumnas untuk tiap TPB pada tahun 2021-2022 disajikan pada **Tabel 2**.

**Tabel 1.** Hasil rekapitulasi dana yang dikeluarkan Perum Perumnas untuk tiap TPB pada tahun 2021-2022

TPB	Tahun 2021	% dari Total Tahun 2021	Tahun 2022	% dari Total Tahun 2022
1	Rp 278.673.800,00	1,09%	Rp 144.942.068,00	0,83%
2	-	0,00%	Rp 15.600.000,00	0,09%
3	Rp 230.014.200,00	0,90%	Rp 37.405.000,00	0,21%

4	Rp	326.762.000,00	1,27%	Rp	373.443.656,00	2,15%
5	Rp	74.000.000,00	0,29%	Rp	-	0,00%
6	Rp	6.050.000.000,00	23,59%	Rp	697.300.000,00	4,01%
7	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
8	Rp	4.387.606.600,00	17,11%	Rp	5.367.578.067,00	30,84%
9	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
10	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
11	Rp	243.225.000,00	0,95%	Rp	498.831.209,00	2,87%
12	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
13	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
14	Rp	20.000.000,00	0,08%	Rp	-	0,00%
15	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
16	Rp	14.037.250.000,00	54,73%	Rp	10.272.125.000,00	59,01%
17	Rp	-	0,00%	Rp	-	0,00%
<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>25.647.531.600,00</b>	<b>100,00%</b>	<b>Rp</b>	<b>17.407.225.000,00</b>	<b>100,00%</b>

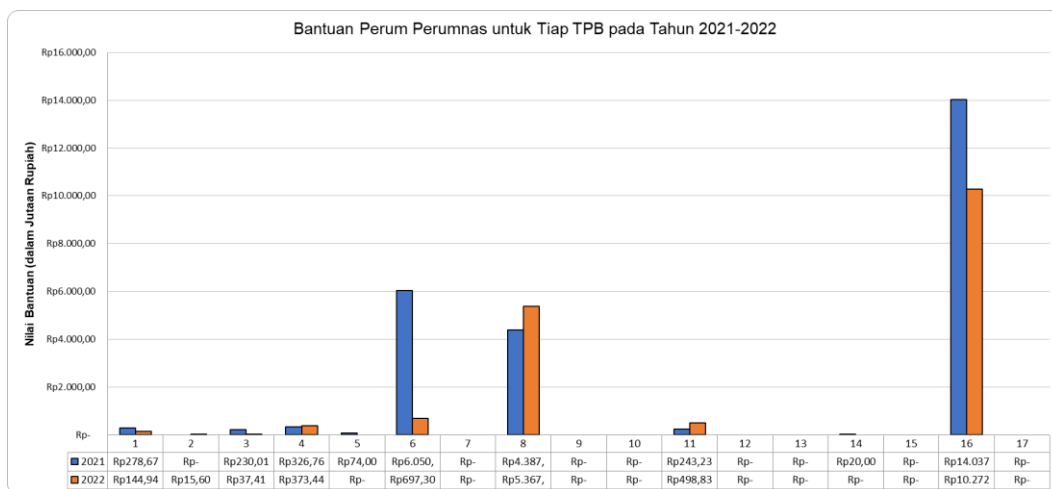
Sumber: (Perum Perumnas, 2021a, 2022a)

**Tabel 2.** Kumulatif dana yang dikeluarkan Perum Perumnas untuk tiap TPB pada tahun 2021-2022

TPB	Tahun 2021-2022	% dari Total Tahun 2021-2022
1	Rp 423.615.868,00	0,98%
2	Rp 15.600.000,00	0,04%
3	Rp 267.419.200,00	0,62%
4	Rp 700.205.656,00	1,63%
5	Rp 74.000.000,00	0,17%
6	Rp 6.747.300.000,00	15,67%
7	Rp -	0,00%
8	Rp 9.755.184.667,00	22,66%
9	Rp -	0,00%
10	Rp -	0,00%
11	Rp 742.056.209,00	1,72%
12	Rp -	0,00%
13	Rp -	0,00%
14	Rp 20.000.000,00	0,05%
15	Rp -	0,00%
16	Rp 24.309.375.000,00	56,46%
17	Rp -	0,00%
<b>Total</b>	<b>Rp 43.054.756.600,00</b>	<b>100,00%</b>

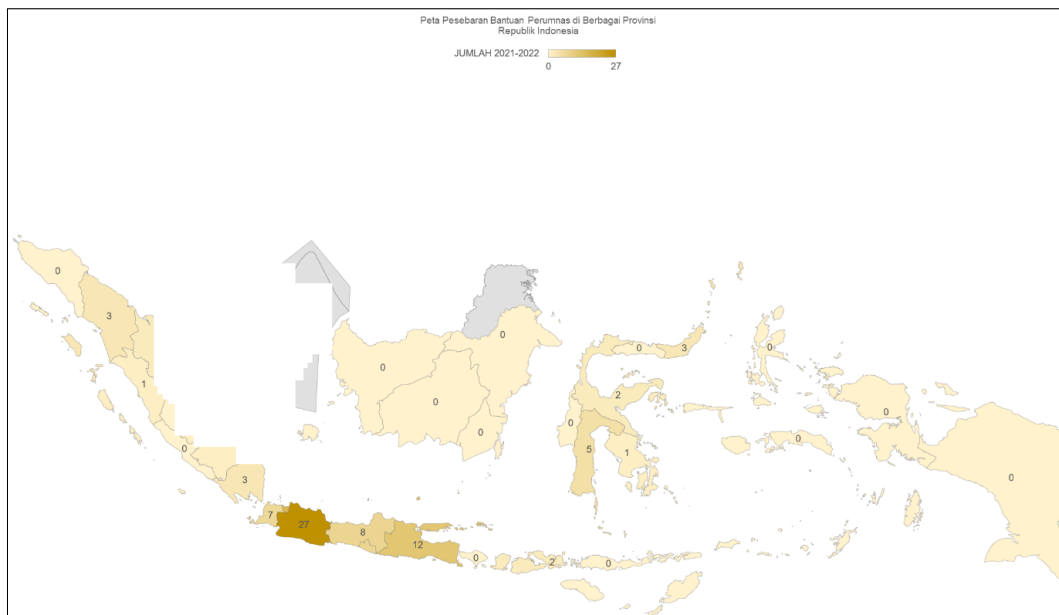
Sumber: (Perum Perumnas, 2022a) dan (Perum Perumnas, 2021a)

Selanjutnya, grafik pengolahan hasil rekapitulasi dana yang dikeluarkan Perumnas pada tiap TPB pada tahun 2021-2022 disajikan pada **Gambar 1**.



**Gambar 1.** Grafik perbandingan dana yang dikeluarkan Perum Perumnas untuk tiap TPB pada tahun 2021-2022

Dengan laporan keberlanjutan Perum perumnas tahun 2021-2022, analisis yang bisa didapat selanjutnya yaitu distribusi bantuan yang disebar pada tiap provinsi. Berikut adalah peta sebaran distribusi bantuan Perum Perumnas pada tiap provinsi yang disajikan pada **Gambar 2**.



**Gambar 2.** Peta persebaran bantuan Perum Perumnas tahun 2021-2022

Dari **Tabel 1** dan **Gambar 1** dapat diketahui bahwa Perum Perumnas pada tahun 2021-2022 berkontribusi terhadap 10 dari 17 TPB. Kegiatan bantuan TPB yang belum pernah dilakukan oleh Perum Perumnas pada tahun 2021-2022 yaitu TPB 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), TPB 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur), TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan), TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim), TPB 15 (Menjaga Ekosistem Darat), dan TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

Dari **Tabel 1** dapat diketahui bahwa nilai total bantuan dana TPB tahun 2022 sebesar Rp 17.407.225.000 mengalami penurunan sebanyak 32,13% dari nilai tahun 2021 sebesar Rp 25.647.531.000. Dari **Tabel 1** dan **Gambar 1** dapat diketahui bahwa dana bantuan TPB Perum Perumnas tahun 2022 yang mengalami kenaikan dibandingkan nilai pada tahun 2021 yaitu TPB 4 (Pendidikan yang Berkualitas), TPB 8 (Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan TPB 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan). Sedangkan, dana bantuan TPB Perum Perumnas tahun 2022 yang mengalami penurunan dibandingkan nilai pada tahun 2021 yaitu TPB 1 (Tanpa Kemiskinan), TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi yang Layak), dan TPB 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh). Bantuan dana TPB yang dananya baru disediakan pada tahun 2022 yaitu TPB 2 (Tanpa Kelaparan). Bantuan dana TPB yang tidak dilanjutkan penyediaannya pada tahun 2022 yaitu TPB 5 (Kesetaraan Gender), dan TPB 14 (Menjaga Ekosistem Laut).

Dari **Tabel 2**, urutan dana bantuan TPB secara kumulatif tahun 2021-2022, dari terbesar ke terkecil, yaitu TPB 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh), TPB 8 (Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi yang Layak), TPB 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan), TPB 4 (Pendidikan yang Berkualitas), TPB 2 (Tanpa Kelaparan), TPB 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), TPB 14 (Menjaga Ekosistem Laut), TPB 5 (Kesetaraan Gender), dan TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan).

Dari **Tabel 1** dan **Gambar 1**, dapat diketahui bahwa Perum Perumnas mengeluarkan dana terbesar pada TPB 16 yaitu Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh dengan dana sebesar Rp. 14.037.250.000,00 pada tahun 2021 dan Rp. 10.272.125.000,00 pada tahun 2022. Kegiatan yang memerlukan dana terbesar adalah kegiatan penyelesaian permasalahan hukum litigasi. Penyelesaian sebuah perkara dengan proses litigasi jelas tidak mudah dan murah. Selain harus melalui proses yang panjang, biaya yang dibutuhkan untuk proses ini juga cukup banyak. Proses litigasi

memiliki beberapa keuntungan daripada proses nonlitigasi, diantaranya adalah hasil persidangan yang tidak bisa diganggu gugat dan bersifat mengikat, serta prosesnya yang dilakukan secara formal dan terbuka.

Berdasarkan **Gambar 2**, terlihat sebaran wilayah bantuan TPB Perum Perumnas masih berfokus di Pulau Jawa dengan urutan provinsi dari jumlah bantuan TPB terbanyak yaitu Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY Yogyakarta, dan Banten. Pulau yang belum mendapat bantuan TPB Perum Perumnas pada tahun 2021-2022 yaitu Kalimantan, Bali, Maluku, dan Papua. Pulau yang sudah mendapat bantuan TPB Perum Perumnas tetapi tidak merata ke setiap provinsi yaitu Pulau Sumatera dan Nusa Tenggara. Berdasarkan hasil analisis Laporan Tahunan Perum Perumnas Tahun 2021- 2022 (Perum Perumnas, 2021b, 2022b), kecenderungan pola sebaran wilayah bantuan TPB Perum Perumnas pada tahun 2021-2022 mengikuti lokasi proyek yang ditangani oleh Perum Perumnas. Hal tersebut sangat wajar dilakukan mengingat moralitas dalam membantu lebih baik membantu yang dekat dan membutuhkan daripada yang jauh.

## **SIMPULAN**

Simpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini yaitu Perum Perumnas pada tahun 2021-2022 berkontribusi terhadap 10 dari 17 TPB. Urutan dana bantuan TPB secara kumulatif tahun 2021-2022, dari terbesar ke terkecil, yaitu TPB 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh), TPB 8 (Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi yang Layak), TPB 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan), TPB 4 (Pendidikan yang Berkualitas), TPB 2 (Tanpa Kelaparan), TPB 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), TPB 14 (Menjaga Ekosistem Laut), TPB 5 (Kesetaraan Gender), dan TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan). Kecenderungan pola sebaran wilayah bantuan TPB Perum Perumnas pada tahun 2021-2022 mengikuti lokasi proyek yang ditangani oleh Perum Perumnas dengan sebaran wilayah bantuan TPB Perum Perumnas masih berfokus di Pulau Jawa.

## **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Perum Perumnas yang laporan keberlanjutannya dapat diakses oleh publik sehingga tim penulis dapat menganalisis laporan keberlanjutan tahun 2021-2022. Penulis juga terima kasih kepada Universitas Siliwangi terutama Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik yang telah menyediakan fasilitas pendukung dalam penulisan artikel ilmiah ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Farhana, S., & Adelina, Y. E. (2019). Relevansi Nilai Laporan Keberlanjutan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 615–628. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2019.10.3.36>
- Kementerian PPN. (2020). Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi - Edisi II Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs). *Kementerian PPN*.
- Perum Perumnas. (2020). *Company Profile of Perum Perumnas*.
- Perum Perumnas. (2021a). *Laporan Keberlanjutan Perum Perumnas Tahun 2021 - Perluas Akses Mendorong Pertumbuhan Perumahan Nasional*.
- Perum Perumnas. (2021b). *Laporan Tahunan Perum Perumnas Tahun 2021 - Perluas Akses Mendorong Pertumbuhan Nasional*.
- Perum Perumnas. (2022a). *Laporan Keberlanjutan Perum Perumnas Tahun 2022 - Dinamis Mengelola Tantangan dan Terdepan Membangun Pemukiman*. Perum Perumnas.
- Perum Perumnas. (2022b). *Laporan Tahunan Perum Perumnas Tahun 2022 - Dinamis Mengelola Tantangan dan Terdepan Membangun Pemukiman*. Perum Perumnas.
- Pradhan, P., Costa, L., Rybski, D., Lucht, W., & Kropp, J. P. (2017). A Systematic Study of Sustainable Development Goal (SDG) Interactions. *Earth's Future*, 5(11), 1169–1179. <https://doi.org/10.1002/2017EF000632>
- Sarifah, F. (2023). Perkembangan Implementasi BIM Konstruksi Gedung di Indonesia berdasarkan Peranan KemenPUPR, Akademisi, BUMN, dan Asosiasi Profesi. *Seminar Nasional dan Pameran "Metode dan Teknologi Bidang Konstruksi,"* 77–92.
- Situmeang, N., & Putri, S. Y. (2021). Implementasi Program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) pada Kasus Stunting di Indonesia. *Jurnal PIR : Power in International Relations*, 5(2), 163. <https://doi.org/10.22303/pir.5.2.2021.163-174>